

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian ini menggunakan perusahaan Property dan Real sebagai objek dari penelitian. Property dan Real Estate merupakan salah satu sektor penting di dalam menyumbang perekonomian Indonesia, karena perkembangan penduduk di Indonesia semakin meningkat membuat kebutuhan akan tempat tinggal, apartmen, hotel, dan pusat perbelanjaan semakin diperlukan. Oleh karena itu investasi dibidang ini dikatakan menjanjikan karena bersifat jangka Panjang dan akan bertumbuh sejalan dengan perkembangan ekonomi.

Industri Property dan real estate merupakan industri yang sedang mengalami fluktuasi pertumbuhan selama beberapa tahun terakhir. industri property dan real estate mengalami pertumbuhan sebesar 10% - 12% pada tahun 2106 dari 5% - 6% pada tahun sebelumnya. pertumbuhan dipengaruhi oleh kebijakan serta gencarnya pemerintah membangun infrastruktur. Terdapat 4 dari 41 perusahaan yang tidak menerapkan prinsip konservatisme di industri property dan real estate. dengan kata lain terdapat 9,75% perusahaan masih dipertanyakan dalam menjalankan prinsip konservatisme dalam pelaporan keuangannya. hal tersebut berdampak pada berkurangnya kepercayaan stackholder terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sub sektor yang dimaksud Saad & Abdillah (2019).

Integritas laporan keuangan mengindikasikan adanya kegagalan terjadinya manipulasi informasi akuntansi yang melibatkan PT. Hanson Internasional Tbk (MYRX) yang terbukti melakukan manipulasi penyajian laporan keuangan tahunan (LKT) tahun 2016. OJK meminta PT. Hanson

Internasional Tbk menyampaikan kembali laporan keuangan tahun buku 2016 dan 2017 karena perseroan terbukti melakukan pelanggaran Standar Akuntansi Keuangan 44 tentang Akuntansi Aktivitas Real Estate (PSAK 44) akibat mengakui pendapatan dari penjualan kavling siap bangun dengan nilai kotor Rp. 732M dengan metode akrual penuh dalam laporan keuangan tahunan periode 31 Desember 2016, sehingga membuat pendapatan naik tajam. Pendapatan yang dimaksud yakni transaksi penjualan tanah atau kavling siap bangun (Kassiba) kepada PT Asabri (Persero) diakui dengan metode deposit (Pratiwi, 2022). Karena rekayasa LKT tersebut, OJK menjatuhkan sanksi dan perintah untuk melakukan perbaikan dan penyajian kembali atas LKT 2016 (www.ojk.go.id)

Audit laporan keuangan merupakan salah satu kebutuhan bagi perusahaan. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan dengan laporan keuangan yang tidak diaudit atau belum sama sekali diaudit (Saad & Abdillah, 2019). Ada beberapa karakteristik dalam membuat laporan keuangan yaitu Berdasarkan PSAK No. 1 tahun 2017, karakteristik kualitatif laporan keuangan ada 4, yaitu dapat dipahami, relevan, dapat diandalkan dan dapat diperbandingkan. Hasil dari laporan keuangan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil sebuah keputusan.

Sarana komunikasi yang berperan penting menjadi penghubung antara pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) di dalam sebuah perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2014). Laporan keuangan merupakan proses

akuntansi yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan data atau angka keuangan serta aktivitas perusahaan kepada pihak yang berkepentingan. Maka dari itu laporan keuangan mempunyai tujuan menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan dan hasil usaha (Hery, 2012 : 2)

Laporan Keuangan digunakan oleh setiap orang untuk membuat keputusan, di mana laporan keuangan menunjukkan hasil keputusan mereka melalui integritas laporan keuangan. Integritas laporan keuangan adalah penyajian laporan keuangan secara adil dan jujur, tanpa ditutup-tutupi atau disembunyikan. Informasi yang disampaikan sepenuhnya jelas dan akurat (Parinduri et al., 2018). Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang berintegritas. *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 2* menjelaskan bahwa integritas informasi laporan keuangan merupakan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan disajikan secara wajar, tidak bias dan secara jujur menyajikan informasi.

Integritas laporan keuangan dapat menciptakan reputasi baik bagi perusahaan, mempermudah untuk mendapatkan pembiayaan bisnis maupun menarik para investor dan memiliki potensi penghasilan meningkat, Apabila seorang auditor menemukan kurangnya integritas laporan keuangan (tidak mencerminkan keadaan sebenarnya), maka laporan keuangan yang dilebih-lebihkan akan sangat bermasalah bagi orang yang menggunakan laporan keuangan yang bersangkutan (Annisa, 2019). Laporan keuangan dikatakan berintegritas apabila laporan keuangan memenuhi sifat ketergantungan dan sesuai pedoman akuntansi yang sehat. Keandalan memiliki karakteristik yang menyertainya,

Verifiabilitas, Ketepatan *representasional*, dan *Netralitas* (Siahaan et al., 2017)

Ukuran perusahaan, Financial Distress, dan Leverage adalah beberapa faktor yang mempengaruhi adanya Integritas laporan keuangan. Ukuran Perusahaan adalah suatu skala perusahaan yang dapat dikelompokkan menjadi besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aktiva, total penjualan dan nilai saham (Novari & Lestari, 2016). Semakin besar ukuran perusahaan akan menjadi sorotan publik yang diikuti dengan semakin banyaknya informasi yang dapat diterima oleh publik sehingga manajemen campur tangan dalam pembuatan laporan keuangan eksternal yang akan menurunkan integritas laporan keuangan (Mulyanto dan Budiono, 2014). penelitian yang dilakukan oleh Supratiningrum (2019) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Integritas laporan keuangan. Sedangkan pada penelitian Mufarrihah (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Integritas laporan keuangan.

Leverage juga dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan. *Leverage* adalah sumber hutang dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai aset diluar dana modal atau ekuitas. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi berarti perusahaan memiliki resiko keuangan yang tinggi karena mengalami kesulitan keuangan yang disebabkan hutang yang tinggi untuk membiayai aktivanya. Perusahaan yang mengalami rugi cenderung memerlukan auditor untuk memulai proses pengauditan lebih lambat dari biasanya (Modugu et al., 2012). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mais & Nuari, 2017) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas

laporan keuangan. Sedangkan Putri (2020) menunjukkan hasil bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Integritas laporan keuangan.

Financial distress merupakan salah satu penyebab peningkatan integritas laporan keuangan. Kesulitan keuangan/*financial distress* merupakan kondisi perusahaan yang sedang dalam keadaan kesulitan keuangan (Putra, 2020) Kepailitan tersebut dapat disebabkan oleh kegagalan perusahaan dalam kegiatan operasional untuk menghasilkan suatu laba dan ketidakmampuan sebuah perusahaan dalam melunasi hutangnya (Nugroho, 2012). Hasil penelitian ini dilakukan oleh Liliyany & Arisman (2021) menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan

Kegagalan yang terjadi akibat manipulasi apabila tidak ditanggapi dengan serius, maka hal tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi investor dan menurunkan integritas perusahaan di hadapan publik. Oleh karena itu informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus memiliki Integritas yang tinggi sehingga tidak menyesatkan para pengguna laporan keuangan. Dimana kepercayaan pasar juga sangat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha sebuah perusahaan karena walaupun kondisi laporan keuangan dan proyek sehat, tetapi apabila kepercayaan pasar negatif, maka reputasi dan kredibilitas perusahaan juga akan menurun (Wiguna, 2018). Karena alasan ini dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh integritas laporan keuangan, selanjutnya dilakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan faktor yang sama dengan beberapa penelitian sebelumnya dengan periode yang berbeda.

1.2 **Rumusan Masalah**

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan?
2. Apakah Financial Distress berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan?
3. Apakah Leverage berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan?
4. Apakah Ukuran Perusahaan, Financial Distress, dan Leverage secara simultan berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan?

1.3 **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan .
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Financial Distress terhadap Integritas Laporan Keuangan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, dan Leverage secara simultan berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.

1.4 **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi kontribusi teoritis dan kontribusi praktis. Adapun penjelasan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
Bagi kepentingan akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang ukuran

perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap integritas laporan keuangan.

2. Manfaat praktis Secara praktis penelitian dapat bermanfaat sebagai berikut :
 1. Bagi penulis
Sebagai sarana memperluas wawasan serta menambah referensi mengenai integritas laporan keuangan agar diperoleh hasil yang bermanfaat bagi penulis
 2. Bagi akademisi
Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi dokumentasi ilmiah untuk mendukung kegiatan akademik, sehingga penelitian ini dapat diteliti secara komprehensif
 3. Bagi investor / calon investor
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif tambahan bagi para calon investor dalam rangka mengambil keputusan investasi dengan mempertimbangkan pengungkapan informasi pada laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan
 4. Bagi penelitian selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan referensi penelitian yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

(Halaman sengaja dikosongkan)